

## **BAB V PENUTUP**

### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan penyajian data mengenai pengaruh pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas VIII MTs Miftahul Huda Silir Wates dan menganalisisnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 80,25, median sebesar 80,45, modus sebesar 80, simpangan baku sebesar 12,087, varian sebesar 146,090, nilai terendah sebesar 60 dan nilai tertinggi sebesar 100. Dimana terdapat 5 siswa yang mendapat nilai 60, 8 siswa mendapat nilai 70, 13 siswa mendapat nilai 80, 9 siswa mendapat nilai 90 dan 5 siswa mendapat nilai 100. Nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 70,45, median sebesar 70,48, modus sebesar 70, simpangan baku sebesar 12,932, varian sebesar 167,230, nilai terendah sebesar 50 dan nilai tertinggi sebesar 90. Dimana terdapat 6 siswa yang mendapat nilai 50, 10 siswa mendapat nilai 60, 11 siswa mendapat nilai 70, 10 siswa mendapat nilai 80 dan 7 siswa mendapat nilai 90. Berdasarkan deskripsi data hasil pengujian hipotesis penelitian maka kesimpulannya adalah “Rata-rata hasil belajar akidah akhlak siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih tinggi dibandingkan siswa yang diajar dengan menggunakan pembelajaran konvensional. hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar Akidah Akhlak pada kelompok eksperimen yaitu berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh rata-rata sebesar 80,25. Sedangkan hasil belajar kelompok kontrol diperoleh nilai rata-rata sebesar 70,45. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD berpengaruh nyata terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa”.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII MTs Miftahul Huda Silir Wates, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

### **1. Kepada Pihak Sekolah**

Pihak sekolah dan kepala sekolah hendaknya mendorong terciptanya suasana belajar lebih kreatif. Hal ini dapat dilakuakn dengan mengikutsertakan para guru untuk mengikuti pelatihan-pelatihan pembelajaran kooperatif dan pembelajaran kreatif lainnya.

### **2. Kepada Guru**

Sebaiknya guru tidak hanya menggunakan metode pembelajaran yang monoton yaitu model pembelajaran konvensional, tetapi guru memiliki alternatif lain dalam proses pembelajaran salah satunya adalah pembelajaran kooperatif tipe STAD. Peran guru yang mendominasi proses pembelajaran hendaknya diminimalisir dalam proses pembelajaran. Pengoptimalan peran siswa/pembelajaran berpusat pada siswa dan guru hanya sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran.

### **3. Kepada Siswa**

Para siswa hendaknya senantiasa meningkatkan pemahamannya tentang materi yang diberikan oleh guru, sehingga siswa siap dan mampu melaksanakan pembelajaran tersebut dengan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal dan berpartisipasi secara aktif pada saat proses pembelajaran.

### **4. Kepada Peneliti**

Diharapkan perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui pembelajaran STAD yang nantinya dapat memberikan hasil yang lebih luas pada topik maupun mata pelajaran yang lain dan meningkatkan hasil belajar yang lebih baik lagi bagi siswa.